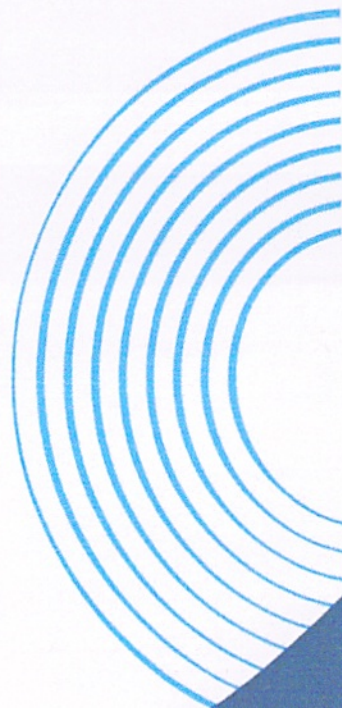




LAPORAN SPIP NOVEMBER 2025

**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALIKPAPAN**





KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BALIKPAPAN

JALAN KOLONEL SYARIFUDDIN YONES RT.094 NO.10 BALIKPAPAN 76115

TELEPON (0542) 7581284

LAMARAN www.kkp.go.id, SURAT ELEKTRONIK bkipmbalikpapan@kkp.go.id

Nomor : B.1196/BKIPM.BPN/TU.140/XII/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Laporan SPIP Bulan November 2025

4 Desember 2025

Yth. 1. Kepala BPPMHKP
2. Ketua Satgas SPIP Eselon I BPPMHKP
di Jakarta

Merujuk Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 10/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, bersama ini kami sampaikan penyelenggaraan SPIP Balai KIPM Balikpapan pada Bulan November Tahun 2025 sebagai berikut :

I. Kelembagaan

Tim SPIP satuan kerja telah dibentuk dan telah ditetapkan pada ST Tim SPIP satuan kerja Balai KIPM Balikpapan Nomor B.15/BKIPM.BPN/KP.440/I/2025 tanggal 2 Januari 2025, sampai dengan bulan pelaporan tidak mengalami perubahan.

II. Pelaksanaan Pengendalian

Penyelenggaraan SPIP Satuan Kerja Balai KIPM Balikpapan pada bulan November Tahun 2025, dilaksanakan melalui 3 (tiga) jenis pengendalian, meliputi:

a. Pengendalian Rutin

Pengendalian rutin diselenggarakan oleh pimpinan dan seluruh pegawai setiap hari. Risiko yang perlu dikendalikan dalam penyelenggaraan pengendalian rutin antara lain dalam aspek organisasi, aspek perencanaan, aspek pengelolaan keuangan (pelaksanaan anggaran, penerimaan negara bukan pajak (PNBP), akuntansi dan pelaporan, serta kerugian negara), aspek kepegawaian, dan aspek kinerja. Adapun Balai KIPM Balikpapan pada

bulan November Tahun 2025 telah melaksanakan pengendalian rutin sebagai berikut :

Pengendalian	Kondisi	Kegiatan	
		Jumlah	Pelaksanaan kegiatan
Organisasi	Ada	4	1. Surveilans SNI ISO/IEC 17025:2017 dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN) pada tanggal 12 November 2025 2. Melakukan kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Sertifikasi Sistem Jaminan Mutu oleh Inspektur Mutu dengan Penyuluh Perikanan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 17 November 2025 3. Melakukan kegiatan rapat pemenuhan dokumen Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) pada tanggal 18 November 2025 oleh Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas (ZI) 4. Mengikuti kegiatan secara daring terkait Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Inspektorat Jenderal KKP dan Sosialisasi mengenai Sumber Daya Manusia Aparatur dan RB pada tanggal 26 – 27 November 2025
Perencanaan	Ada	1	1. Penambahan anggaran 300 juta rupiah dari buka blokir anggaran untuk kegiatan pengadaan bahan laboratorium dan pemeliharaan mess
Kuangan Negara	Ada	-	-
Kepegawaian	Ada	13	1. Mengikuti kegiatan webinar nasional dengan judul "Udang Aman, Pasar Aman : Kebijakan Melawan Kontaminasi Radiologi <i>Cesium – 137</i> " secara daring pada tanggal 4 November 2025 oleh

			Inspektur Mutu 2. Mengikuti kegiatan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil secara daring yang diikuti oleh Febry Diana Sukmayanti, A.Md pada tanggal 1 Agustus – 14 November 2025 3. Mengikuti kegiatan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan BPPMHKP dengan tema “Peninjauan Ulang Standar Pelayanan BPPMHKP” secara daring pada tanggal 18 November 2025 oleh Tim Pelayanan Publik 4. Mengikuti kegiatan <i>pra-assessment</i> penilaian kompetensi pengisian jabatan pengawas dan administrator secara daring pada tanggal 24 - 25 November 2025 yang diikuti oleh Rafina Hermawan, A.Pi dan drh. Frederica Ethis M 5. Mengikuti Kegiatan secara daring “Sosialisasi Teknis Cara Distribusi Ikan yang Baik (CDIB) untuk Penerbitan Sertifikat Penerapan Distribusi Ikan (SPDI)” pada tanggal 24 November 2025 yang diikuti oleh Inspektur Mutu. 6. Melakukan kegiatan Verifikasi <i>Quality Management System (QMS)</i> dan <i>Official Control (OC)</i> Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dengan Pusat Manajemen Mutu secara daring pada tanggal 25 November 2025 7. Mengikuti kegiatan Bimbingan Sistem Akuntansi Instansi (Bima Sakti) <i>online</i> dengan tema Penggunaan <i>Coretax</i> pada Bendahara Satuan Kerja Kementerian / Lembaga pada tanggal 26 November 2025 yang diikuti oleh Tim Keuangan 8. Mengikuti webinar <i>Good</i>
--	--	--	--

			<i>Laboratory Practices</i> pada tanggal 26 November 2025 yang diikuti oleh Inspektur Mutu 9. Mengikuti kegiatan <i>Integrated Management System (IMS)</i> dengan Menggunakan Cara Acuan Silang (<i>Cross Reference</i>) dari Standar Sistem Mutu pada tanggal 26 November 2025 yang diikuti oleh Inspektur Mutu. 10. Mengikuti kegiatan secara daring Integrasi Sistem Jaminan Mutu SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/IEC 17025:2017 dan SNI ISO/IEC 17020:2012 pada tanggal 26 November 2025 oleh Inspektur Mutu 11. Melakukan kegiatan pembentukan dan pemeliharaan panelis terlatih pengujian organoleptik pada tanggal 26 November 2025 12. Mengikuti webinar Pemahaman Pengujian Proksimat (Kadar Air, Kadar Garam dan Kadar Abu) pada Produk Hasil Perikanan pada tanggal 27 November 2025 oleh Inspektur Mutu 13. Mengikuti kegiatan <i>Smart Discussion Series</i> Tahun 2025 dengan tema "Pengantar Tata Kelola TI untuk Instansi Pemerintah : Menjaga Kinerja dan Kepatuhan Digital" pada tanggal 28 November 2025 yang diikuti oleh Tim Keuangan
Kinerja	Tidak Ada		-

b. Pengendalian Berkala

Pengendalian berkala merupakan sarana penyampaian informasi aktual mengenai kondisi beberapa aktivitas/kegiatan kepada pimpinan unit eselon I dan kepala satuan kerja sebagai bahan dalam pengambilan keputusan guna

kegiatan pengendalian. Berikut kondisi form pengendalian berkala Satker Balai KIPM Balikpapan pada bulan November Tahun 2025 sebagai berikut:

Form Pengendalian berkala	Kondisi Perubahan /Update	Uraian Perubahan (Update Data) Form Pengendalian
Kapasitas SDM Pengelolaan	Tidak Ada	-
Penyusunan Anggaran	Tidak Ada	-
Pengadaan Barang / Jasa	Tidak Ada	-
Barang Milik Negara	Tidak Ada	
Penyelesaian Kegiatan Negara	Tidak Ada	-
Penyerapan Anggaran	Ada	Realisasi anggaran s.d. bulan November 2025 mencapai 77,69%

c. Pengendalian dengan Pendekatan Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang proaktif dan kontinyu meliputi identifikasi, analisis, pengendalian, pemantauan, dan pelaporan risiko, termasuk berbagai strategi yang dijalankan untuk mengelola risiko dan potensinya. Identifikasi risiko di satuan kerja Balai KIPM Balikpapan sebagai berikut:

1) Identifikasi Risiko

Jumlah risiko utama pada Triwulan I yang telah teridentifikasi sebanyak 51 risiko dari 6 kegiatan utama. Daftar risiko (Populasi Risiko) yang telah teridentifikasi dapat dilihat pada Lampiran I.

2) Penilaian Risiko

Update form penilaian risiko	Uraian Perubahan
-	-

3) *Update Peta Risiko*

Update Peta Risiko	Jumlah Kegiatan
Rendah	50 Kegiatan
Sedang	0 Kegiatan
Tinggi	1 Kegiatan

III. **Kendala dan masukan**a. **Kendala**

1. Kebijakan efisiensi dan penghematan anggaran telah berdampak pada pelaksanaan kegiatan pengendalian intern, terutama untuk kegiatan yang memerlukan dukungan anggaran, sehingga berpotensi hasil kegiatan yang tidak maksimal.

b. **Masukan**

-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Tim SPIP Satuan Kerja
Balai KIPM Balikpapan,



[Signature]
Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si

Lampiran

Nomor : B.1196/BKIPM.BPN/TU.140/XII/2025

Tanggal : 4 Desember 2025

PENGENDALIAN DENGAN PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO

- Sertifikasi CPIB, CBIB pada Pembudidaya Ikan Serta CPIB di atas Kapal

No	Pernyataan Risiko	Penyebab	Pengendalian yang sudah ada	Perbaikan Pengendalian	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	7
1	Personil yang ditugaskan kurang memahami prosedur sertifikasi CBIB di lokasi budidaya	Kurangnya pemahaman personil pada tata cara sertifikasi CBIB di lokasi budidaya	Koordinasi dengan Pusat Produksi Primer terkait Juknis Sertifikasi CBIB	Pelatihan / workshop / helpdesk CBIB secara online / offline	Triwulan II
2	Pelaku usaha tidak menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada proses budidaya	Kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang cara budidaya ikan yang baik pada kegiatan proses produksi	Koordinasi dengan instansi terkait tentang pembinaan CBIB di lokasi budidaya	Koordinasi Cara Budidaya Ikan Yang Baik kepada pelaku usaha	Triwulan I
3	Temuan ketidaksesuaian hasil kegiatan inspeksi tidak dipahami oleh pelaku usaha	Penyampaian temuan hasil inspeksi tidak lengkap dan / atau dituliskan dalam bahasa yang tidak mudah dipahami oleh pelaku usaha	Laporan ketidaksesuaian dilaporkan secara jelas dan lengkap dengan bahasa yang mudah dipahami	Refreshment Pelatihan Teknis bagi personil	Triwulan II
4	Pelaporan Kegiatan Inspeksi CBIB tidak sesuai dan / atau tidak tepat waktu	Petunjuk teknis tentang sertifikasi CBIB di pembudidayaan ikan belum ditetapkan	Koordinasi dengan Pusat Produksi Primer terkait Juknis Sertifikasi CPIB	Pelaporan kegiatan mengikuti arahan dari Pusat Produksi Primer	Triwulan I

5	Personil yang ditugaskan kurang memahami prosedur sertifikasi CPIB di lokasi kapal penangkapan	Juknis terkait tata cara sertifikasi CPIB di lokasi kapal penangkapan belum ditetapkan	Koordinasi dengan Pusat Produksi Primer terkait Juknis Sertifikasi CPIB di kapal	Pelatihan / workshop / helpdesk CPIB di kapal secara online / offline	Triwulan II
6	Pelaku usaha tidak menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada proses penanganan	Kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang cara penanganan ikan yang baik pada kegiatan proses produksi	Sosialisasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik di kapal kepada pelaku usaha	Koordinasi dengan Pusat Produksi Primer terkait kendala sertifikasi CPIB di kapal	Triwulan II
7	Temuan ketidaksesuaian hasil kegiatan inspeksi tidak dipahami oleh pelaku usaha	Penyampaian temuan hasil inspeksi tidak lengkap dan / atau dituliskan dalam bahasa yang tidak mudah dipahami oleh pelaku usaha	Laporan ketidaksesuaian dilaporkan secara jelas dan lengkap dengan bahasa yang mudah dipahami	Refreshment Pelatihan Teknis bagi personil	Triwulan II
8	Pelaporan Kegiatan Inspeksi CPIB di Kapal tidak sesuai dan / atau tidak tepat waktu	Petunjuk teknis tentang sertifikasi CPIB di kapal belum ditetapkan	Koordinasi dengan Pusat Produksi Primer terkait Juknis Sertifikasi CPIB	Pelaporan kegiatan mengikuti arahan dari Pusat Produksi Primer	Triwulan IV
9	Personil yang ditugaskan kurang memahami prosedur sertifikasi CPIB di lokasi pembenihan ikan	Kurangnya pemahaman personil pada tata cara sertifikasi CPIB di lokasi pembenihan ikan	Koordinasi dengan Pusat Produksi Primer terkait Juknis Sertifikasi CPIB	Pelatihan / workshop / helpdesk CPIB secara online / offline	Triwulan II
10	Pelaku usaha tidak menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada proses pembenihan	Kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang cara pembenihan ikan yang baik pada kegiatan proses produksi	Koordinasi dengan instansi terkait tentang pembinaan CPIB di lokasi budidaya	Sosialisasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik di kapal kepada pelaku usaha	Triwulan I
11	Temuan ketidaksesuaian hasil kegiatan inspeksi tidak dipahami oleh pelaku usaha	Penyampaian temuan hasil inspeksi tidak lengkap dan / atau dituliskan dalam bahasa yang tidak mudah dipahami oleh pelaku usaha	Laporan ketidaksesuaian dilaporkan secara jelas dan lengkap dengan bahasa yang mudah dipahami	Refreshment Pelatihan Teknis bagi personil	Triwulan II

12	Pelaporan Kegiatan Inspeksi CPIB tidak sesuai dan / atau tidak tepat waktu	Petunjuk teknis tentang sertifikasi CPIB di unit pembenihan ikan belum ditetapkan	Koordinasi dengan Pusat Produksi Primer terkait Juknis Sertifikasi CPIB	Pelaporan kegiatan mengikuti arahan dari Pusat Produksi Primer	Triwulan I
----	--	---	---	--	------------

- Sertifikasi HACCP di Unit Pengolahan Ikan dan SKP di UMKM Menengah Besar dan Unit Pengolahan Ikan

No	Pernyataan Risiko	Penyebab	Pengendalian yang sudah ada	Perbaikan Pengendalian	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	7
1	Laporan hasil kegiatan Inspeksi tidak lengkap dan / atau tidak sesuai format yang dipersyaratkan	Tim Inspeksi tidak menggunakan formulir sesuai Juknis inspeksi yang berlaku	Peningkatan kemampuan inspektur mutu dengan mengikuti pelatihan teknis	Pemeliharaan kompetensi inspektur mutu secara berkelanjutan	Triwulan III
2	Personil yang ditugaskan bukan Inspektur Mutu	Kekurangan inspektur mutu	Penambahan inspektur mutu	Peningkatan pengetahuan inspektur mutu	Triwulan III
3	Waktu sertifikasi HACCP tidak sesuai persyaratan	Keterlambatan penyampaian laporan hasil kegiatan oleh tim inspeksi	Verifikasi kelengkapan dokumen inspeksi pada website https://haccp.kkp.go.id/	Sosialisasi kepada inspektur mutu	Setiap kegiatan inspeksi
4	Tindakan perbaikan yang dilakukan UPI tidak sesuai dan berpeluang terjadi kembali di waktu yang akan datang	Tim Inspeksi tidak melakukan verifikasi tindakan perbaikan sesuai persyaratan	Verifikasi kelengkapan dokumen inspeksi pada website https://haccp.kkp.go.id/	Pemeliharaan kompetensi inspektur mutu secara berkelanjutan	Setiap kegiatan inspeksi

11	Tindakan perbaikan yang dilakukan UPI tidak sesuai dan berpeluang terjadi kembali di waktu yang akan datang	Tim surveilen tidak melakukan verifikasi tindakan perbaikan sesuai persyaratan	Pelaporan kegiatan surveilen setiap awal bulan ke Pusat Pengendalian Mutu	Peningkatan kemampuan Inspektur mutu dengan mengikuti pelatihan teknis	Triwulan II
12	Personil yang ditugaskan kurang memahami prosedur sertifikasi SKP	Juknis terkait tata cara sertifikasi SKP belum disosialisasikan kepada inspektur mutu	Koordinasi dengan Pusat Pengendalian Mutu terkait Juknis Sertifikasi SKP	Penggunaan checklist pelaksanaan sertifikasi SKP dari Dirjen Penguatan Daya Saing Produk	Triwulan I
13	Pelaku usaha tidak menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan pada proses produksi	Kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang proses produksi sesuai persyaratan pada kegiatan proses produksi	Pembinaan SKP pada pelaku usaha	Sosialisasi SKP kepada pelaku usaha	Triwulan I
14	Temuan ketidaksesuaian hasil kegiatan inspeksi tidak dipahami oleh pelaku usaha	Penyampaian temuan hasil inspeksi tidak lengkap dan / atau dituliskan dalam bahasa yang tidak mudah dipahami oleh pelaku usaha	Laporan ketidaksesuaian dilaporkan secara jelas dan lengkap dengan bahasa yang mudah dipahami	Refreshment Pelatihan Teknis bagi personil	Setiap pelaksanaan inspeksi

- Sertifikasi Ekspor

No	Pernyataan Risiko	Penyebab	Pengendalian yang sudah ada	Perbaikan Pengendalian	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	7
1	Pelaku usaha tidak mengirimkan permohonan sertifikasi ekspor sebelum melakukan pengiriman ekspor	Pelaku usaha tidak memahami ketentuan ekspor ikan dan hasil perikanan	Koordinasi dengan instansi terkait lainnya	Sosialisasi kepada pelaku usaha melalui media elektronik	Triwulan I
2	Permohonan sertifikasi ekspor tidak lengkap dan / atau tidak sesuai format yang dipersyaratkan	Pelaku usaha tidak memahami persyaratan pengajuan sertifikasi ekspor	Pembinaan kepada pelaku usaha	Sosialisasi kepada pelaku usaha melalui media elektronik	Triwulan I
3	Draft sertifikat ekspor tidak sesuai dengan isi permohonan	Tim verifikator tidak teliti dalam membuat draft sertifikat ekspor	Hasil draft sertifikat ekspor dikirimkan kepada pelaku usaha melalui email untuk diverifikasi kesesuaiannya	Peningkatan pengetahuan tim verifikator	Setiap permohonan sertifikat ekspor
4	Format draft sertifikat yang dibuat tim verifikator tidak sesuai dengan persyaratan negara tujuan	Tim verifikator kurang memahami ketentuan pengisian sertifikat ekspor	Pengisian sertifikasi ekspor sesuai dengan juknis sertifikasi yang berlaku	Peningkatan pengetahuan tim verifikator	Setiap permohonan sertifikat ekspor
5	Penandatanganan sertifikat ekspor tidak sesuai	Penandatanganan sertifikat tidak termasuk dalam daftar penandatangan	Penandatanganan sertifikat ekspor dilakukan oleh Kepala Balai dan inspektur mutu yang telah terdaftar sebagai penandatanganan sertifikat	Peningkatan pengetahuan inspektur mutu	Setiap permohonan sertifikat ekspor

- Penguatan Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi

No	Pernyataan Risiko	Penyebab	Pengendalian yang sudah ada	Perbaikan Pengendalian	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	7
1	Kelengkapan dokumen kegiatan lembaga inspeksi tidak lengkap	Kurangnya koordinasi antar personil dalam sistem manajemen	Prosedur Kerja sesuai SNI ISO/IEC 17020 : 2012	Pelaksanaan Audit Internal	Triwulan III
2	Ditemukan ketidaksesuaian tentang kinerja Lembaga Inspeksi	Panduan sistem manajemen belum memenuhi persyaratan SNI ISO/IEC 1702 : 2012	Prosedur Kerja SNI ISO/IEC 17020 : 2012	Pelaksanaan Audit Internal	Triwulan III
3	Keterlambatan dalam penyelesaian tindakan perbaikan hasil surveilen	Personil kurang memahami penyelesaian tindakan perbaikan	Program Pelatihan Personil	Peta Kompetensi Personil	Triwulan III

- Penguatan Manajemen Mutu Laboratorium Penguji

No	Pernyataan Risiko	Penyebab	Pengendalian yang sudah ada	Perbaikan Pengendalian	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	7
1	Terdapat peralatan laboratorium yang tidak terkalibrasi	Kurangnya anggaran kalibrasi peralatan laboratorium	Melakukan kalibrasi antara peralatan	Membuat rencana kalibrasi peralatan	Triwulan I
2	Kalibrasi dilakukan tidak tepat waktu	Pemblokiran anggaran waktu	Melakukan penganggaran terkait kalibrasi peralatan	Membuat rencana kalibrasi peralatan	Triwulan I

3	Penyedia jasa tidak dapat melakukan kalibrasi untuk semua peralatan	Peralatan tidak termasuk dalam ruang lingkup akreditasi dari penyedia jasa	Laboratorium mempunyai daftar pemasok eksternal	Pembaharuan daftar pemasok eksternal	Triwulan I
4	Kelengkapan laporan kegiatan laboratorium tidak lengkap	Kurangnya koordinasi antar personil dalam sistem manajemen	Prosedur Kerja SNI ISO/IEC 17025:2017	Pelaksanaan Audit Internal	Triwulan II
5	Ditemukan ketidaksesuaian tentang kinerja laboratorium	Panduan sistem manajemen belum memenuhi persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017	Panduan Mutu SNI ISO/IEC 17025:2017	Pelaksanaan Audit Internal	Triwulan II
6	Keterlambatan dalam penyelesaian tindakan perbaikan hasil survellen	Personil kurang memahami penyelesaian tindakan perbaikan	Program Pelatihan Personil	Peta Kompetensi Personil	Triwulan I
7	Uji Profisiensi tidak dilakukan sesuai jadwal	Pemblokiran anggaran	Melakukan penganggaran terkait Uji Profisiensi	Membuat rencana uji profisiensi	Triwulan I
8	Personil yang melakukan pengujian terbatas	Belum semua personil laboratorium dilakukan pemeliharaan kompetensi	Pengaturan kualifikasi analis pengujian	Membuat rencana pemeliharaan kompetensi	Triwulan I
9	Hasil uji profisiensi tidak sesuai (outlinier)	Personil tidak memahami panduan sistem manajemen	Pengaturan kualifikasi analis pengujian	Membuat rencana pemeliharaan kompetensi	Triwulan I

- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

No	Pernyataan Risiko	Penyebab	Pengendalian yang sudah ada	Perbaikan Pengendalian	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	7
1	Perencanaan Penganggaran kurang maksimal	Personil kurang update tentang aturan / juknis terbaru	Perencanaan anggaran mengikuti peraturan yang berlaku	Mengikuti Bimtek/Workshop/Diklat tentang keuangan	Triwulan I
2	Katimja tidak membuat roadmap / jadwal kegiatan	Kurangnya pemahaman katimja tentang cara membuat roadmap / jadwal kegiatan	Pembuatan roadmap / jadwal kegiatan mengikuti peraturan yang berlaku	Pelaporan roadmap / jadwal kegiatan yang telah dibuat ke Kepala Balai	Triwulan I
3	Pengelolaan TUP tidak maksimal	Kurangnya perencanaan anggaran yang baik	Pelaksanaan kegiatan mengikuti roadmap yang sudah dibuat	Koordinasi dengan BPPMHKP Pusat terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada TA berjalan	Triwulan III
4	Pengelolaan UP yang tidak maksimal	Penyerapan anggaran pada tahun sebelumnya kurang maksimal	Pelaksanaan kegiatan mengikuti roadmap yang sudah dibuat	Koordinasi dengan BPPMHKP Pusat terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada TA berjalan	Setiap Bulan
5	Penyerapan Anggaran Rendah	Keterlambatan dalam mengumpulkan laporan kegiatan	Pelaporan kegiatan dilakukan maksimal 5 hari setelah kegiatan selesai	Pembayaran uang perjalanan diberikan penuh setelah laporan kegiatan selesai	Triwulan I
6	Revisi DIPA lebih dari 4 kali	Kurangnya perencanaan anggaran yang baik	Pelaksanaan kegiatan mengikuti roadmap yang sudah dibuat	Koordinasi dengan BPPMHKP Pusat terkait rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada TA berjalan	Per Triwulan

7	Kesalahan penginputan SPM	Personil kurang teliti dalam penginputan SPM	Personil lebih cermat dalam penginputan SPM	Koordinasi dengan KPPN	Setiap revisi SPM
8	Pengisian capaian output tidak tepat waktu	Pembagian pekerjaan yang tidak merata	Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan tugas dan fungsi personil	Koordinasi dengan KPPN	Setiap awal bulan

Ketua Tim SPIP Satuan Kerja
Balai KIPM Balikpapan,



Eko Sulystianto, S.Pi, M.Si